1. **Profil dan Sejarah BNI**

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance dan hibank.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

* 1946 : Berdirinya PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai bank pertama milik Negara, berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum.
* 1950 : BNI sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa.
* 1955 : BNI diubah menjadi bank umum dan membuka cabang pertama di luar negeri yang terletak di Singapura.
* 1960 : BNI mendukung perekonomian Indonesia dan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung dan Bank Keliling
* 1968 : Sebagai bank umum dengan nama "Bank Negara Indonesia 1946", BNI mendapatkan tugas memperbaiki ekonomi rakyat Indonesia serta berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional dengan memberdayakan berbagai sektor industri di Indonesia.
* 1986 : BNI melaksanakan restrukturisasi operasional dan pembenahan korporasi, termasuk menyusun visi dan misi serta Performance Improvement Program (PIP).
* 1989 : Peluncuran logo baru BNI berupa "bahtera berlayar di tengah samudera" sebagai cerminan dan ungkapan harapan Bank.
* 1992 : Bentuk hukum BNI diubah menjadi PT (Persero) sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Perbankan.
* 1996 : BNI menawarkan saham perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Hal ini menjadikan BNI sebagai bank pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka.
* 1997 : Krisis moneter melanda Asia dan Indonesia. Sebagaimana bank-bank lain, BNI juga terkena dampak negatif krisis tersebut, hal ini tercermin dari menurunnya indikator kinerja finansial.
* 1999 : BNI memperoleh tambahan modal dari Pemerintah melalui program Rekapitalisasi Perbankan. BNI berhasil memperoleh Sertifikat ISO 9002 sebagai pengakuan standar kualitas yang meliputi Unit Pemrosesan Bersama (UPB).
* 2004 : BNI meluncurkan logo dan identitas korporat baru sejalan dengan upaya membangun citra Bank yang kokoh dalam menghadapi persaingan.
* 2007 : BNI menerbitkan saham baru yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah. Selesainya kedua program tersebut, kepemilikan publik meningkat menjadi 23,64%.
* 2008 : Di bawah tim Manajemen yang baru, BNI melangkah meningkatkan nilai di tengah tantangan krisis ekonomi global, dengan memperkuat landasan finansial melalui 5 (lima) strategi utama, yaitu kecukupan pencadangan kerugian, peningkatan kualitas aktiva, fokus pada profitabilitas, menciptakan model bisnis yang berkelanjutan, serta mempertahankan struktur biaya yang efisien.
* 2009 : Pemegang saham BNI menyetujui untuk memisahkan Unit Usaha Syariah BNI menjadi entitas bisnis yang independen.
* 2010 : BNI menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) sehingga kepemilikan publik meningkat menjadi 40%.
* 2012 : BNI menerbitkan Global Bond melalui kantor cabang London senilai USD500 juta. Global Bond ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.
* 2013 : BNI melakukan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company yang membeli saham baru yang diterbitkan PT BNI Life Insurance senilai Rp4,2 triliun.
* 2014 : Laba bersih BNI untuk pertama kalinya menembus angka dua digit (Rp10,8 triliun), sebagai salah satu hasil program transformasi BNI yang dilakukan sejak tahun 2008.
* 2015 : Dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usaha yang dinamis, memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, dan menyelaraskan dengan regulasi terkait pengelolaan konglomerasi lembaga keuangan, BNI melakukan *restatement* visinya "Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja".
* 2016 : Untuk kedua kalinya BNI mencatatkan laba double digit sebesar Rp11,4 triliun dengan fundamental yang lebih baik, ditunjukan dengan *coverage ratio* mencapai 146% dan CAR sebesar 19.4%.
* 2017 : Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 dengan nilai Rp3 triliun jangka waktu 5 tahun dengan kupon sebesar 8% per annum. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di BEI pada tanggal 12 Juli 2017.
* 2018 : Penerbitan Medium Term Notes (MTN) Subordinasi I BNI Tahun 2018 dengan nilai Rp100 milyar jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per annum. MTN telah dicatat oleh OJK dengan tanggal efektif 8 Juni 2018.
* 2019 : BNI menjadi Bank BUMN pertama yang meluncurkan layanan pembukaan rekening secara digital melalui aplikasi mobile banking. Penerbitan Negotiable Certificates of Deposit (NCD) dengan nilai Rp2,39 triliun pada tanggal 25 September 2019.
* 2020 : BNI melakukan restatement Visi “Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan” dan restatement Misi, menjadi “Memperkuat layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama” dan “Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global.” Hal ini dilakukan untuk memperkuat keunggulan BNI dalam bisnis internasional melalui jaringan di luar negeri dan dalam negeri, kerja sama partnership serta pengembangan digital banking dalam menjawab tantangan dan persaingan agar BNI selalu unggul dalam layanan dan kinerja secara berkesinambungan. Selain itu, dalam rangka mendukung terbentuknya Bank syariah nasional yang berkapasitas global maka BNI bersama Bank BRI dan Bank Mandiri menandatangani Perjanjian Penggabungan BNI Syariah dengan Mandiri Syariah dan BRI Syariah.
* 2021 :

• Penerbitan Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) di Bursa Efek Indonesia sebesar USD500 juta dengan bunga sebesar 3,75%, serta Additional Tier 1 (“AT-1”) Perpetual Non-Cumulative Capital Securities di Singapore Stock Exchange sebesar USD600 juta dengan imbal hasil sebesar 4,3% per tahun. Penerbitan Efek Modal AT-1 menjadi monumental karena BNI menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan instrumen permodalan Additional Tier 1.

• Penguatan Visi BNI, dari sebelumnya ”Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan”, menjadi “Menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan”. Terdapat penambahan kata imbuhan “Ter” pada kata “Unggul” yang menunjukkan komitmen BNI untuk menjadi yang paling unggul.

• Penggabungan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah bersama PT Bank Mandiri Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") • BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”), entitas anak dari PT BNI Sekuritas, resmi beroperasi di Singapura.

* 2022 :

• BNI melakukan akuisisi atas PT Bank Mayora. Bank Mayora akan ditransformasi menjadi bank digital yang mendukung pengembangan digital BNI dan difokuskan pada segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

• Pendirian PT BNI Modal Ventura atau disebut “BNI Ventures” sebagai strategi BNI untuk mendukung perkembangan ekosistem digital di Indonesia. • Penambahan penyertaan modal pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, di mana kepemilikan saham milik BNI di BSI terdilusi menjadi sebesar 23,24%.

• Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp5 triliun. Obligasi ini menjadi produk Green Bond perdana di Indonesia yang dirilis dalam bentuk mata uang Rupiah.

* 2023 :

• 10 Oktober 2023, BNI melakukan aksi korporasi berupa Pemecahan Saham atau stock split dengan rasio 1:2 berlaku efektif pada Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan demand atas saham BNI dengan memperluas basis investor.

• Pasar merespons positif atas aksi korporasi ini, terbukti dengan menguatnya harga saham BNI sehingga nilai kapitalisasi pasar BNI di akhir tahun 2023 mencapai Rp200,5 triliun, meningkat hingga 16,5% dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp172,0 triliun. Nilai kapitalisasi pasar ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah BNI sejak melantai di Bursa Efek Indonesia.

* 2024 :

• Pada tanggal 5 Juli 2024, BNI meluncurkan aplikasi wondr by BNI. Peluncuran wondr by BNI tersebut merupakan realisasi perwujudan transformasi BNI dalam menghadirkan inovasi aplikasi perbankan untuk menjawab berbagai tantangan dalam meraih tujuan finansial masa depan.

• BNI melakukan transformasi pada wholesale digital platform BNIdirect sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan layanan digital wholesale. Transformasi ini menyatukan berbagai layanan transaksi digital yang sebelumnya tersebar di platform terpisah menjadi satu platform yang komprehensif dan terpadu, sehingga dapat memberikan efisiensi serta kemudahan akses bagi nasabah.

• BNI melakukan relokasi kantor luar negeri (KLN) Singapura ke lokasi yang lebih strategis. Selain relokasi, BNI memperoleh hak penamaan atas gedung menjadi BNI Tower, efektif per tanggal 23 Juli 2024. Kehadiran gedung baru ini diharapkan dapat memudahkan nasabah dalam menjangkau layanan finansial BNI.

• Sebagai bentuk komitmen BNI untuk memperluas jangkauan pelayanan perbankan, maka pada tanggal 5 September 2024, BNI meresmikan Kantor Perwakilan BNI di Sydney, Australia. BNI merupakan bank pertama dari Indonesia yang membuka kantor di Australia.

• Sebagai bagian dari strategi BNI untuk mendiversifikasi sumber pendanaan dan mendukung langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis, maka BNI menerbitkan Global Bonds senilai USD500 juta atau setara Rp7,9 triliun, yang termasuk bagian dari penerbitan Euro Medium Term Note (EMTN). Minat investor yang sangat tinggi tercermin pada kelebihan permintaan (oversubscribe) hingga 6,4x saat Initial Pricing Guidance (IPG).

1. **Visi BNI**

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

1. **Misi BNI**

* Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
* Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
* Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
* Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
* Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
* Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

1. **Budaya kerja di BNI**

BNI menerapkan Beliefs BNI sebagai budaya kerja dengan empat nilai budaya yaitu Profesionalisme, Integritas, Orientasi pelanggan, dan Perbaikan tanpa henti.

* Profesionalisme: Berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik dengan kompetensi yang handal.
* Integritas: Menjaga konsistensi antara pikiran, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan hati nurani dan prinsip kebenaran.
* Orientasi Pelanggan: Mengutamakan kepentingan nasabah dan memberikan pelayanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis.
* Perbaikan Tiada Henti:Terus mencari peluang dan solusi untuk meningkatkan layanan dan kinerja secara berkesinambungan.

Enam Perilaku Utama Insan BNI:

* Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik.
* Jujur, tulus, dan ikhlas.
* Disiplin, konsisten, dan bertanggung jawab.
* Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis.
* Senantiasa melakukan penyempurnaan.
* Kreatif dan inovatif.

BNI menetapkan dan memberlakukan core values “AKHLAK” yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sebagai nilai utama yang harus diimplementasikan oleh segenap insan BNI dalam menjalankan/melaksanakan tugas sehari-hari.

* A = Amanah yaitu Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. • Memenuhi janji dan komitmen; • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
* K = Kompeten yaitu Kompeten Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; • Membantu orang lain belajar; • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
* H = Harmonis yaitu Saling peduli dan menghargai pebedaan. • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; • Suka menolong orang lain; • Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
* L = Loyal yaitu Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara; • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
* A = Adaptif yaitu Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi yang lebih baik; • Terus-menerus melakukan perbaikan; • Bertindak proaktif.
* K = Kolaboratif yaitu Membangun kerja sama yang sinergis. • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

1. **Struktur Organisasi BNI**

| **DIREKTUR BIDANG** | **SINGKATAN** | **NAMA** |
| --- | --- | --- |
| Direktur Utama | DIRUT | PUTRAMA WAHJU SETYAWAN |
| Wakil Direktur Utama | WADIRUT | ALEXANDRA ASKANDAR |
| Direktur Corporate Banking | DIR. COB | AGUNG PRABOWO |
| Direktur Treasury & International Banking | DIR. TRS | ABU SANTOSA SUDRADJAT |
| Direktur Kelembagaan | DIR. INS | EKO SETYO NUGROHO |
| Direktur Commercial Banking | DIR. CMB | MUHAMMAD IQBAL |
| Direktur Human Capital & COmpliance | DIR. HCC | MUNADI HERLAMBANG |
| Direktur Finance & Strategy | DIR. FIN | HUSSEIN PAOLO KARTADJOEMENA |
| Direktur Consumer Banking | DIR. CRB | CORINA LEYLA KARNALIES |
| Direktur Risk Management | DIR. RMT | DAVID PIRZADA |
| Direktur Information Technology | DIR. ITE | TOTO PRASETIO |
| Direktur Network & Retail Funding | DIR. NWR | RIAN KASLAN |
| Direktur Operations | DIR. OPS | RONNY VENIR |